ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghormati antar umat beragama dalam konteks masyarakat Indonesia yang multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode dan kendala guru PAI dalam menanamkan budaya toleransi beragama berbasis multikultural terhadap peserta didik di SMAN 1 Lhokseumawe. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Lhokseumawe menggunakan tiga metode utama dalam penanaman budaya toleransi beragama berbasis multikultural yaitu metode ceramah yang berfokus pada budaya toleransi antar agama berbasis multikultural, metode kolaboratif yang berfungsi untuk mendorong agar interaksi dan kerja sama antar siswa dari latar agama yang berbeda-beda dan metode ekstrakurikuler sebagai wadah penguatan nilai toleransi melalui kegiatan nyata di luar kelas. Dan terdapat beberapa kendala dalam menanamkan budaya toleransi beragama berbasis multikultural, yaitu adanya faktor eksternal norma sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat yang cenderung eklusif terhadap kelompok agama tertentu, adanya tekanan dari orang tua yang khawatir akan anaknya dikenalkan dengan pemahaman agama yang berbeda dan kurangnya sumber daya serta pelatihan yang akan menghambat guru dalam mengajarkan budaya toleransi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PAI yang berbasis multikultural di SMA Negeri 1 Lhokseumawe mampu menciptakan suasana pendidikan yang harmonis, inklusif, dan mendorong terciptanya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kata Kunci: *Toleransi Beragama, Multikultural, Pembelajaran PAI*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRACT

This study is based on the importance of fostering tolerance and mutual respect among religious communities in Indonesia's multicultural society. It aims to examine the implementation of methods and challenges faced by Islamic Education (PAI) teachers in instilling a multicultural-based religious tolerance culture among students at SMAN 1 Lhokseumawe. A qualitative approach with descriptive

research methods was employed, and data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The findings indicate that PAI teachers at SMAN 1 Lhokseumawe utilize three main methods: the lecture method, which focuses on building tolerance among different religious groups; the collaborative method, which encourages interaction and cooperation among students from diverse religious backgrounds; and extracurricular activities, which serve as platforms for strengthening tolerance values through practical activities outside the classroom, such as commemorating the birthday of Prophet Muhammad SAW. However, several obstacles hinder the process, including external social norms in the school and community that tend to be exclusive towards certain religious groups, parental concerns about exposing their children to different religious perspectives, and the lack of resources and training that restrict teachers from effectively teaching tolerance. This study concludes that multicultural-based Islamic education at SMAN 1 Lhokseumawe has successfully fostered a harmonious and inclusive educational atmosphere, promoting tolerance in students' daily lives.

Keywords: *Religious Tolerance, Multiculturalism, Islamic Education*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE